

PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA) TERHADAP DIVIDEND PAYOUT RATIO PADA PERUSAHAAN SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Syandi Saputra (1392142011)

Jurusan Akuntansi

Universitas Negeri Makassar

Pembimbing 1: Hj. Masnawati S, SE.,M.Si.,Ph.D.,Ak.,CA.,CPA

Pembimbing 2: Mukhammad Idrus, SE.,M.Si.,Ak.,CA

Abstrak. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara empiris pengaruh *Return On Asset* (ROA) secara signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* pada sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dan menghasilkan 8 sampel laporan keuangan perusahaan. Sampel perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016 diperoleh dengan menggunakan *purposive sampling method*. Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi. Metode analisis data menggunakan metode uji normalitas, analisis regresi sederhana dan uji hipotesis (uji-t).

Hasil pengujian menunjukkan bahwa *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*. Sehingga hipotesis “Diduga *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI” diterima.

Kata kunci : *Return On Asset, Dividen Payout Ratio*

These research is the quantitative research. The research was intended to achieve a significantly empirical *Return On Asset* (ROA) impact on the *Dividend Payout Ratio* in the food and beverages sector that are listed in the Indonesia Stock Exchange (IDX). And produced 8 samples of the company's financial statements. The sample companies listed in the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the year 2016 were acquired using purposive sampling method. Data collection techniques use the documentary method. Data analysis method using the normality test method, simple regression analysis and hypothetical test.

Studies show that *Return On Asset* is having a significant impact on *Dividend Payout Ratio*. So that the hypothesis “Supposedly *Return on Asset* (ROA) is influential and significant to *Dividend Payout Ratio* (DPR) on the Food and Beverages companies listed on the Indonesian Stock Exchange (IDX). Be Accepted.

Keywords : *Return On Asset, Dividen Payout Ratio*

1. Pendahuluan

Pasar modal merupakan salah satu sarana investasi yang menarik untuk saat ini, berbagai instrumen investasi ditawarkan dan diperdagangkan di pasar modal. Untuk menarik minat investor, perusahaan harus memberikan informasi secara terbuka dan transparan. Informasi yang lengkap, relevan, akurat dan tepat waktu sangat diperlukan oleh investor di pasar modal sebagai alat analisis untuk mengambil keputusan investasi. Salah satu jenis informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan yang dapat menjadi signal bagi pihak di luar perusahaan, terutama bagi pihak investor adalah laporan tahunan. Informasi yang diungkapkan dalam laporan tahunan dapat berupa informasi akuntansi yaitu informasi yang berkaitan dengan laporan keuangan dan informasi non-akuntansi yaitu informasi yang tidak berkaitan dengan laporan keuangan.

Bagi perusahaan, pembayaran dividen dapat digunakan untuk memperkuat posisi perusahaan dalam mencari tambahan dana di pasar modal, hal ini menunjukkan bahwa dividen sangatlah penting bagi perusahaan dan investor. Masalah dalam kebijakan dan pembayaran dividen mempunyai dampak yang besar, baik bagi perusahaan yang akan membayarkan dividen maupun bagi para investor. Tingkat dividen yang semakin tinggi dibayarkan berarti semakin sedikit laba yang ditahan dan sebagai akibatnya akan menghambat tingkat pertumbuhan perusahaan. Disisi lain perusahaan juga harus memperhatikan keinginan dari para investor agar bersedia kembali untuk menanamkan investasi pada perusahaan. Jenis dividen yang sering dibagikan adalah dividen tunai, keuntungan yang diterima dari dividen tunai lebih pasti daripada dividen saham. (Hery, 2012a) mengemukakan bahwa “Dalam praktik, dividen tunai adalah bentuk pembagian keuntungan yang paling sering dilakukan”.

Dividend Payout Ratio (DPR) merupakan persentase dari keuntungan perusahaan yang akan dibayarkan kepada pemegang saham sebagai cash dividend, (Riyanto, 2008). Semakin besar DPR yang ditetapkan perusahaan berarti semakin besar bagian keuntungan perusahaan yang dibayarkan sebagai dividen. Semakin besar DPR maka akan semakin kecil laba ditahan, laba ditahan yang kecil akan menghambat tingkat pertumbuhan perusahaan. Sebaliknya, apabila laba ditahan semakin besar maka DPR akan semakin kecil, kecilnya nilai DPR dapat menimbulkan sinyal buruk dan reaksi yang buruk dari para pemegang saham.

Besar kecilnya DPR tergantung pada kebijakan dividen yang ditetapkan oleh masing-masing perusahaan. Secara umum penetapan kebijakan dividen dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen diantaranya adalah tingkat keuntungan perusahaan dan tingkat pertumbuhan perusahaan. Tingkat keuntungan perusahaan merupakan faktor utama yang menjadi pertimbangan dalam kebijakan dividen. Semakin tinggi

tingkat keuntungan perusahaan maka semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam membayar dividen.

Tingkat keuntungan perusahaan dapat diketahui melalui rasio profitabilitas. Dalam penelitian ini rasio profitabilitas yang dijadikan proksi dari tingkat keuntungan adalah *Return On Asset* (ROA). ROA dipilih karena rasio tersebut dapat menggambarkan tingkat keuntungan perusahaan dengan memanfaatkan aset serta modal yang dimiliki perusahaan. Barley dkk (2007:82) menyatakan bahwa “Jika laba diharapkan naik tahun berikutnya, manajemen mungkin merasa bahwa perusahaan dapat membayar sejumlah dividen yang lebih banyak daripada yang akan dilakukan sebelumnya”. Perusahaan Makanan dan Minuman dipilih karena memegang peranan penting dalam memenuhi kebutuhan konsumen. Kebutuhan masyarakat akan produk makanan dan minuman akan selalu ada karena merupakan salah satu kebutuhan pokok. Didasarkan pada kenyataan tersebut, perusahaan makanan dan minuman akan terus *survive*. Industri makanan dan minuman adalah industri yang perkembangannya baik, pertumbuhan positif, sangat cepat dan akan selalu ada karena merupakan salahsatu kebutuhan pokok. Industri makanan dan minuman masih menjadi cabang yang memberikan distribusi terbesar terhadap pertumbuhan industri nasional. (www.prprmm.or.id/jakarta,2012).

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “**Pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)**”.

2. Tinjauan Pustaka

a. *Divident Payout Ratio* (DPR)

Dividen adalah distribusi yang bisa berbentuk kas, aktiva lain, surat atau bukti lain yang menyatakan utang perusahaan, dan saham, kepada pemegang saham suatu perusahaan sebagai proporsi dari jumlah saham yang dimiliki oleh pemilik.

Dividen dibayarkan dari perusahaan sebagai distribusi yang dihasilkan dari operasi perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dividen merupakan laba perusahaan yang disisihkan, dinyatakan, dan dberikan kepada pemegang saham atas dasar keputusan direksi atau sejumlah uang dari proporsi laba perusahaan yang diberikan kepada pemegang saham yang sebagai balas jasa kontribusi pemegang saham yang menanamkan investasi mereka pada perusahaan.

b. *Return On Asset* (ROA)

Hasil pengembalian atas aset atau *Return On Asset* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba

bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap total aset.

3. Metode Penelitian

a. Variabel Penelitian dan Desain Penelitian

1) Variabel Penelitian

Adapun variabel yang terkait dengan penelitian ini adalah *Return On Asset* (ROA) (x) dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) (y).

2) Desain Penelitian

Desain penelitian memuat rencana tentang informasi yang relevan sesuai dengan kebutuhan penelitian. sumber dari mana informasi diperoleh, strategi untuk mengumpulkannya dan bagaimana menganalisisnya. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang berusaha menjawab masalah pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap *Dividentd Payout Ratio* (DPR) pada perusahaan manufaktur sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI, dan data yang dikumpulkan berupa data sekunder yakni laporan Tahunan hasil publikasi dari laporan tahunan yang disampaikan oleh perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

b. Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel

1) Defenisi Operasional

Dividend Payout Ratio (DPR) merupakan persentase laba yang dibayarkan kepada pemegang saham dalam bentuk cash deviden, yang besarnya tergantung kepada kebijaksanaan perusahaan.

Return On Asset (ROA) adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba bersih dari jumlah dana yang diinvestasikan perusahaan atau total aset perusahaan.

2) Pengukuran Variabel

Adapun rumus *Dividend Payout Ratio* (DPR) sebagai berikut:

$$DPR = \frac{\text{Dividen}}{\text{Net Profit}} \times 100\%$$

Adapun rumus *Return On Asset* (ROA) sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total aset}} \times 100\%$$

c. Populasi dan Sampel

1) Populasi

Adapun populasi penelitian adalah perusahaan manufaktur sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016. Berdasarkan *Indonesian Capital Market Directory* didapat 14 perusahaan manufaktur yang bergerak dalam

sektor industri makanan dan minuman.

2) Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 8 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang terpilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling*.

d. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan menggunakan metode dokumentasi, yaitu metode yang digunakan sebagai dasar untuk menganalisis data dalam penelitian ini dengan mengumpulkan data bersifat kuantitatif.

Data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat pihak lain) yang berupa catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip. Data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dari *Annual Report* perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016.

e. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif. Dengan menggunakan uji normalitas, analisis regresi sederhana, dan uji t.

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.

Analisis regresi dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX + e$$

Keterangan :

Y : Likuiditas

a : Nilai konstanta

b : Koefisien regresi

X : Arus kas

e : Error term

Kesimpulan yang diambil dari perbandingan dengan kriteria penerimaan dan penolakan sebagai berikut.

- Jika nilai $t_{hitung} \geq$ nilai t_{tabel} , atau probabilitas (nilai signifikan) $< 0,05$ maka hipotesis diterima.
- Jika nilai $t_{hitung} \leq$ nilai t_{tabel} , atau probabilitas (nilai signifikan) $> 0,05$ maka hipotesis ditolak.

4. Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil analisis statistik untuk variabel *Return On Asset* memiliki nilai t hitung bernilai positif sebesar 3.040. Hasil statistik uji t untuk variabel *Return On Asset* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,004 lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa

Return On Asset berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*. *Return on Assets* (ROA) merupakan rasio profitabilitas yang menunjukkan persentase keuntungan (laba bersih) yang diperoleh perusahaan sehubungan dengan keseluruhan sumber daya atau rata-rata jumlah aset.

Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Barley dkk (2007:82) menyatakan bahwa “ Jika laba diharapkan naik tahun berikutnya, manajemen mungkin merasa bahwa perusahaan dapat membayar sejumlah dividen yang lebih banyak daripada yang akan dilakukan sebelumnya”. Penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Amalia Viya Kartika Topowijana (2015) yang menyimpulkan bahwa *Return On Assets* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR).

5. Kesimpulan dan Saran

a. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian diatas, maka kesimpulan dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Koefisien *Return On Asset* = 1.553 bernilai positif, yang berarti variabel *Return On Asset* berpengaruh positif terhadap *Dividend Payout Ratio*. Sehingga jika *Return On Asset* meningkat 1% maka akan menyebabkan peningkatan *Dividend Payout Ratio* sebesar 155,3%.
2. Berdasarkan hasil analisis *Return On Asset* (ROA), pada tahun 2012-2013 terdapat 3 perusahaan yang mengalami peningkatan dan terdapat 5 perusahaan yang mengalami penurunan. Untuk tahun 2013-2014 terdapat 4 perusahaan yang mengalami peningkatan, sedangkan 4 perusahaan mengalami penurunan. Untuk tahun 2014-2015 terdapat 5 perusahaan yang mengalami peningkatan, sedangkan 3 perusahaan mengalami penurunan. Untuk tahun 2015-2016 terdapat 5 perusahaan yang mengalami peningkatan, sedangkan 3 perusahaan mengalami penurunan.
3. Berdasarkan hasil analisis *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada tahun 2012-2013 terdapat 5 perusahaan yang mengalami peningkatan dan terdapat 3 perusahaan yang mengalami penurunan. Untuk tahun 2013-2014 terdapat 3 perusahaan yang mengalami peningkatan, sedangkan 5 perusahaan mengalami penurunan. Untuk tahun 2014-2015 terdapat 5 perusahaan yang mengalami peningkatan, sedangkan 3 perusahaan mengalami penurunan. Untuk tahun 2015-2016 terdapat 4 perusahaan yang mengalami peningkatan, sedangkan 4 perusahaan mengalami penurunan.
4. Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan uji T atau secara parsial menunjukkan bahwa variabel *Return On Asset* berpengaruh

signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

b. Saran

Berdasarkan kesimpulan, maka dapat diajukan saran:

1. Perusahaan Sektor Industri Makanan dan Minuman lebih meningkatkan *Return On Asset (ROA)* maka tingkat *Dividend Payout Ratio (DPR)* suatu perusahaan akan meningkat. Hal ini dapat menjadi pilihan bagi investor atau calon investor menjadi sasaran investasi karena laba yang diharapkan naik tahun berikutnya, manajemen mungkin merasa bahwa perusahaan dapat membayar sejumlah dividen yang lebih banyak daripada yang akan dilakukan sebelumnya.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel indenpenden yaitu *Return On Equity (ROE)* yang dapat berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* perusahaan.

6. Daftar Pustaka

- Amaliya Viya Kartika, T., M.G. Wi Endang. (2015). Pengaruh Return On Assets, Return On Equity dan Assets Growth Terhadap Dividend Payout Ratio (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012).
- Fahmi, I. (2015). *Pengantar Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Bandung: Alfabeta.
- Hadi, N. (2015). *Pasar Modal Edisi 2*. Jakarta: Graha Ilmu.
- Hery. (2012a). *Akuntansi dan Rahasia dibaliknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hery. (2012b). *Akuntansi Keuangan Menengah 1*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Huzaefa, R. (2015). Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Debt To Equity Ratio (DER), dan Cash Ratio (CR) terhadap Dividend Payout Ratio (DPR) Pada Perusahaan Penghasil Bahan Baku Yang Terdaftar Di BEI 2010-2013.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Martono, A. H. (2010). *Manajemen Keuangan Edisi ketiga*. Yogyakarta: Ekonosia.
- Muammar Hanif, B. (2017). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Aseet, Firm Size, dan Earning Per Share Terhadap Dividend Payout Ratio (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015).
- Munawir. (2001) *Analisa Laporan Keuangan*. Liberty: Yogyakarta.
- Riyanto, B. (2008). *Dasar-dasar pembelanjaan perusahaan Edisi keempat*. Yogyakarta: BPFPE.

- Rudianto. (2012). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.
- Said, S. K. (2015). *Finance for Non Finance*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Sartono, A. (2012). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi 4*. Yogyakarta: BPFE.
- Sitanggang. (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan Edisi 2*. Jakarta: Mitrawacanamedia.
- Sundjaja, R. S., Inge Barlian. (2009). *Manajemen Keuangan Dua Edisi Keempat*. Jakarta Literata Lintas Media.
- Sunyoto, D. (2016). *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: Refika Aditama.

www.kemenperin.go.id

www.prprmm.or.id/jakarta,2012

www.idx.co.id

www.investor.co.id